

PERBANDINGAN HARGA DIRI DAN KEPERCAYAAN DIRI ANTARA PESERTA DIDIK LAKI-LAKI DAN PESERTA DIDIK PEREMPUAN KELAS X SMA NEGERI 11 MAKASSAR

Rosminar⁽¹⁾, Muh. Yusuf Hidayat⁽²⁾

Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 081355083851, rosminarminar@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan menginterpretasikan perbandingan harga diri dan kepercayaan diri antara peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan kelas X SMA Negeri 11 Makassar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan harga diri yang signifikan antara peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan kelas X SMA Negeri 11 Makassar, apakah terdapat perbedaan kepercayaan diri yang signifikan antara peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan kelas X SMA Negeri 11 Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X yang masih aktif. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan nomogram herry king dengan taraf kesalahan 5% yaitu sebanyak 161 orang. Selanjutnya peneliti menggunakan tehnik proporsional random sampling. Adapun teknik instrumen yang digunakan adalah skala psikologi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis deskriptif diperoleh skor rata-rata harga diri peserta didik laki-laki berada pada kategori tinggi, skor rata-rata harga diri peserta didik perempuan berada pada kategori cukup, skor rata-rata kepercayaan diri peserta didik laki-laki berada pada kategori cukup dan skor rata-rata kepercayaan diri peserta didik perempuan berada pada kategori kurang. Adapun hasil analisis inferensial untuk harga diri peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima sedangkan untuk kepercayaan diri peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima. Manfaat dalam penelitian ini sebagai bahan masukan bagi guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas.

Kata kunci : "Harga Diri", "Kepercayaan Diri"

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal utama dan menjadi salah satu faktor terpenting dalam menjalani hidup bermasyarakat. Sebab tanpa pendidikan, manusia tidak akan pernah mengubah strata sosialnya untuk menjadi lebih baik. Menurut Sutari Imam Barnadib, perbuatan mendidik dan dididik memuat faktor-faktor tertentu yang memengaruhi dan menentukan. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor tujuan, faktor pendidik, faktor anak didik, faktor alat pendidikan dan faktor lingkungan (Hasbullah, 2009: 9). Proses kegiatan pendidikan pada dasarnya melibatkan masalah tingkah laku individu maupun kelompok. Dalam proses pendidikan, faktor pertama yang harus diperhatikan adalah faktor anak, yaitu anak yang sedang berkembang menuju arah dewasa.

Pada dasarnya, perkembangan anak melalui lima fase atau masa yaitu pranatal, bayi, kanak-kanak, remaja dan dewasa. Masa paling indah atau yang paling menarik saat perkembangan anak yaitu berada pada masa remaja. Di mana pada masa ini, anak mulai merindu terhadap apa yang dikaguminya, namun sikapnya tidak selalu negatif. Masa remaja merupakan masa penghubung atau masa

peralihan antara masa kanak-kanak dengan dewasa. Masa remaja berada pada rentang umur 12-18 tahun. Di mana pada masa ini, normalnya anak sudah berada pada jenjang pendidikan menengah atas (SMA).

Sebagian besar studi menemukan bahwa anak perempuan lebih empati dan prososial dan sebagian menemukan bahwa anak perempuan lebih patuh dan kooperatif terhadap orang tua dan mencari pembenaran orang dewasa dibandingkan anak laki-laki (Papalia, Dkk, 2008: 373). Dalam studi lainnya menemukan bahwa anak laki-laki dan perempuan mempunyai rasa harga diri yang tinggi saat masih kanak-kanak tapi kemudian menurun pada masa remaja awal. Penghargaan diri anak gadis turun dua kali lebih besar dari anak laki-laki selama masa remaja. Diantara beberapa alasan yang diduga menjadi penyebab menurunnya rasa harga diri dikalangan anak laki-laki dan wanita adalah akibat gejala selama perubahan fisik dan pubertas, meningkatkan tuntutan untuk berprestasi dan kurangnya dukungan dari sekolah dan orang tua (Santrock, 2011: 113)..

Harga diri ialah suatu kemampuan seseorang untuk dapat melakukan penghargaan terhadap diri sendiri (Dariyo, 2007: 205).

Santoso berpendapat bahwa tingkat harga diri seseorang akan mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang (Ghufron, Dkk, 2010: 37). Kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain (Ghufron, Dkk, 2010: 34).

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti tertarik meneliti masalah terkait: **“Perbandingan Harga Diri dan Kepercayaan Diri antara Peserta Didik Laki-laki dan Peserta Didik Perempuan Kelas X SMA Negeri 11 Makassar”**.

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui harga diri peserta didik laki-laki kelas X SMA Negeri 11 Makassar.
2. Untuk mengetahui harga diri peserta didik perempuan kelas X SMA Negeri 11 Makassar .
3. Untuk mengetahui kepercayaan diri diri peserta didik laki-laki kelas X SMA Negeri 11 Makassar .
4. Untuk mengetahui kepercayaan diri diri peserta didik perempuan kelas X SMA Negeri 11 Makassar .
5. Menguji perbedaan harga diri antara peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan kelas X SMA Negeri 11 Makassar.
6. Menguji perbedaan harga diri antara peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan kelas X SMA Negeri 11 Makassar.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai salah satu sumber bacaan dan bahan informasi dalam mengkaji masalah yang relevan dengan hasil penelitian. Juga sebagai bahan acuan dalam mempelajari perbedaan harga diri dan kepercayaan diri yang dimiliki oleh peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dapat lebih memahami bahwa harga diri dan kepercayaan diri dapat mempengaruhi hasil belajar.
- b. Bagi guru, sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam perbaikan pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas.

- c. Bagi lembaga, sebagai bahan informasi dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya fisika.

Tinjauan Pustaka

1. Harga Diri

Harga diri adalah salah satu faktor yang sangat menentukan perilaku individu. Setiap orang menginginkan penghargaan yang positif terhadap dirinya. Penghargaan yang positif akan membuat seseorang merasakan bahwa dirinya berharga, berhasil dan berguna (berarti) bagi orang lain. Meskipun dirinya memiliki kelemahan atau kekurangan baik secara fisik maupun psikis. Terpenuhinya kebutuhan harga diri akan menghasilkan sikap optimis dan percaya diri. Sebaliknya, apabila kebutuhan harga diri ini tidak terpenuhi, maka akan membuat seseorang atau individu berperilaku negatif (Ghufron, Dkk, 2010: 39).

2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah sikap positif seseorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya. Rasa percaya diri yang tinggi sebenarnya hanya merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut bahwa ia merasa memiliki kompetensi, yakin mampu dan percaya bahwa dia bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi serta harapan yang realistis terhadap diri sendiri (Fatimah, 2010: 149).

3. Peserta Didik Laki-Laki

Peserta didik laki-laki adalah seorang yang berjenis kelamin laki-laki yang menerima pengaruh dari seseorang atau kelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan dan diserahkan kepada tanggung jawab pendidik.

4. Peserta Didik Perempuan

Peserta didik perempuan adalah seorang yang berjenis kelamin perempuan yang menerima pengaruh dari seseorang atau kelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan dan diserahkan kepada tanggung jawab pendidik.

Metode Penelitian

Penelitian termasuk jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X yang masih aktif. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan nomogram herry king dengan taraf kesalahan 5% yaitu sebanyak 161 orang. Selanjutnya peneliti menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Adapun teknik instrumen yang digunakan adalah skala psikologi.

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini terdiri atas beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan dan pelaporan. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan analisis deskriptif dan statistik inferensial yang dilakukan, maka pada pembahasan ini dapat kemukakan sebagai berikut :

1. Hasil Statistik Deskriptif

Berdasarkan nilai hasil perhitungan rata-rata (Mean) dari data yang telah disajikan, maka penulis bisa mengambil kesimpulan bahwa harga diri peserta didik laki-laki berada pada kategori tinggi dengan nilai 56,94.

Berdasarkan nilai hasil perhitungan rata-rata (Mean) dari data yang telah disajikan, maka penulis bisa mengambil kesimpulan bahwa harga diri peserta didik perempuan berada pada kategori cukup dengan nilai 46,06.

Berdasarkan nilai hasil perhitungan rata-rata (Mean) dari data yang telah disajikan, maka penulis bisa mengambil kesimpulan bahwa kepercayaan diri peserta didik laki-laki berada pada kategori cukup dengan nilai 39,64.

Berdasarkan nilai hasil perhitungan rata-rata (Mean) dari data yang telah disajikan, maka penulis bisa mengambil kesimpulan bahwa kepercayaan diri peserta didik perempuan berada pada kategori rendah dengan nilai 31,02.

2. Hasil Statistik Inferensial

Analisis yang selanjutnya dilakukan yaitu pengujian hipotesis dalam hal ini uji-*t*. Hasil pengujian yang diperoleh untuk variabel harga diri yaitu 38,96 lebih besar dari pada nilai *t* yang diperoleh dari tabel distribusi *t* (t_{tabel}) yaitu 1,98 dengan taraf signifikansi sebesar 5% ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan harga diri yang signifikan antara peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan kelas X SMA Negeri 11 Makassar, sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima. Sedangkan hasil pengujian yang diperoleh untuk variabel kepercayaan diri yaitu 26,94 lebih besar dari pada nilai *t* yang diperoleh dari tabel distribusi *t* (t_{tabel}) yaitu 1,98 dengan taraf signifikansi sebesar 5% ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan kepercayaan diri yang signifikan antara peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan kelas X SMA Negeri 11 Makassar, sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan harga diri yang signifikan antara peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan kelas X SMA Negeri 11 Makassar, serta terdapat perbedaan kepercayaan diri yang signifikan antara peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan kelas X SMA Negeri 11 Makassar. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima.

Daftar Pustaka

- Dariyo, Agoes, dkk. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Cet. I; Bandung: PT. Refika Aditama
- Fatimah, Enung. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Cet. III; Bandung: CV Pustaka Setia
- Ghufroon, Nur M, dkk. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Cet. I; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Santrock, John W. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Cet. IV; Jakarta: Kencana